

Tarif 14 Ruas Tol Segera Naik 8-12%

Oleh Eko Adityo Nugroho

▶ **JAKARTA** – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menyatakan tarif 14 ruas tol di Indonesia naik mulai 27 September 2013 untuk menjaga iklim usaha di bisnis jalan bebas hambatan. Kenaikan tarif 14 tol ini diperkirakan sebesar 8-12% dan berlaku efektif mulai Oktober 2013.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali menuturkan, terdapat 19 ruas tol yang dijadwalkan mengalami kenaikan tarif sepanjang tahun ini. Adapun tarif satu ruas tol, yakni Makassar seksi IV, sudah naik sejak 26 April 2013. "Untuk bulan depan, ada 14 ruas tol yang tarifnya naik dan dua lagi pada November 2013," papar dia di Jakarta, Jumat (30/8).

Ke-14 ruas tol tersebut antara lain Jakarta-Bogor-Ciawi (Jagorawi), Jakarta-Tangerang, tol dalam kota Jakarta, Jakarta Outer Ring Road (JORR), Padalarang-Cileunyi, Semarang seksi ABC, dan Surabaya-Gempol. Selanjutnya tol Palimanan-Plumbon-Kanci (Palikanci), Cikampek-Purwakarta-Padalarang, Belawan-Medan-Tanjung Morawa (Belmera), Serpong-Pondok Aren, Tangerang-Merak, Ujung Pandang tahap I dan II, serta Pondok Aren-Ulujami.

Adapun dua ruas tol yang naik pada November 2013 adalah tol Semarang-Solo seksi I Semarang-Ungaran dan tol Bogor Ring Road seksi I. Ada satu tol yang seharusnya naik pada Agustus 2013, yaitu tol Surabaya-Mojokerto (Sumo) seksi I, tetapi ditunda. PT Marga Nujyasumo Agung, pemilik konsesi tol Sumo, belum menyelesaikan keseluruhan seksi IB. "Jika konstruksi seksi ini selesai, tarifnya akan naik untuk seluruhnya. Tapi ini belum," ucap dia.

Khusus tol Kanci-Pejagan, sambung dia, pemerintah telah menunda kenaikan tarif tol yang kini dimiliki oleh PT MNC Infrastruktur sejak setahun lalu. Proyek tol ini dinilai belum memenuhi standar yang ditetapkan, karena kondisi jalan belum rata. "Ini sudah lebih baik dibanding tahun lalu yang masih banyak lubang," kata dia.

Belum Ditentukan

Gani mengatakan, besaran kenaikan tarif untuk ke-14 ruas tol tersebut belum ditentukan, karena masih menunggu data dari Badan Pusat Statistik (BPS) terkait inflasi yang terjadi dua tahun terakhir di tiap wilayah yang dilintasi jalan bebas hambatan itu. Namun begitu, kenaikan tarif 14-ruas tol pada 2011 dibandingkan tahun 2009 berkisar 8-12%. "Kami sudah minta ke BPS dan diharapkan pertengahan bulan depan sudah ada hasilnya," kata dia.

Adapun besaran kenaikan tarif tol ditentukan berdasarkan kemampuan membayar pengguna jalan, pengembangan nilai investasi selama masa konsesi, biaya pengoperasian dan pemeliharaan, serta keuntungan yang wa-

jar bagi badan usaha jalan tol. "Kami harus seimbang memantau kewajiban investor dan menjaga pelayanan kepada masyarakat," tutur Gani.

Di tempat yang sama, Kepala Bidang Pengawasan dan Pemantauan Jalan Tol BPJT Abram Elsayaja Barus menambahkan, kenaikan tarif 14 ruas tol tersebut sesuai dengan UU no 38/2004 tentang Jalan Pasal 48 ayat (3) yang menyebutkan kenaikan tarif tol dapat dilakukan setiap dua tahun apabila memenuhi standar pelayanan minimum (SPM).

SPM yang mesti dipenuhi tiap pemegang konsesi jalan tol antara lain kondisi jalan baik kerataan maupun kekesatan cukup baik, tidak ada lubang, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas keselamatan, unit pertolongan dan pelayanan, hingga perambuan dan marka jalan. "Kami rutin mengevaluasi SPM tiap enam bulan sekali," kata dia.

Ketentuan SPM ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 392/PRT/M/2005. Adapun sepanjang semester I-2013 ini, sambung dia, dari 28 jalan tol yang telah beroperasi, terdapat lima jalan tol yang belum memenuhi SPM. Kelimanya adalah jalan tol Jakarta-Cikampek, tol dalam kota, Kanci-Pejagan, tol Sedayatmo, dan jembatan Surabaya-Madura. "Untuk tol dalam kota, itu butuh penambahan lampu penerangan jalan," kata dia.

Daftar Tarif Tol Naik

Ruas Tol	Rencana Kenaikan	Tarif Saat Ini
Makassar Seksi V	26-Apr-13	Rp7.000
Sumo seksi I	26-Agust-13	Rp1.500
Jagorawi	27-Sep-13	Rp7.000
Jakarta-Tangerang	27-Sep-13	Rp4.500
Dalam Kota Jakarta	27-Sep-13	Rp7.000
JORR	27-Sep-13	Rp7.500
Padalarang-Cileunyi	27-Sep-13	Rp7.000
Semarang seksi ABC	27-Sep-13	Rp4.000
Surabaya-Gempol	27-Sep-13	Rp3.500
Palikanci	27-Sep-13	Rp9.000
Cikampek-Padalarang	27-Sep-13	Rp29.500
Belmera	27-Sep-13	Rp5.500
Serpong-Pondok Aren	27-Sep-13	Rp4.500
Tangerang-Merak	27-Sep-13	Rp31.000
Ujung Pandang tahap I dan II	27-Sep-13	Rp2.500
Pondok Aren-Ulujami	27-Sep-13	Rp2.500
Semarang-Solo seksi I	10 November 2013	Rp5.500
BORR	29 November 2013	Rp3.500
Kanci-Pejagan		

Sumber: BPJT